

Pembinaan Kajian Kemuslimahan dan Pengajian Rutinan Pada Majelis Ta'lim Langaleso

Dyah Rahmawati¹, Nurul Kami Sani², Nurul Fitriah Aras³

^{1,2,3} Universitas Tadulako, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Dyah Rahmawati

E-mail: naghatasya@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada majelis ta'lim di desa langaleso merupakan suatu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan nonformal pada jenis bidang keagamaan Islam dengan memberikan pembinaan melalui kegiatan-kegiatan kajian Kemuslimahan dan Belajar mengaji sebagai salah satu bentuk pemberantasan buta huruf Al-Qur'an dan penanaman sikap yang religious dalam mendalami ajaran agama Islam dengan baik. Program pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman keagamaan dan pemberantasan buta huruf Al-Qur'an melalui kegiatan kajian kemuslimahan, bimbingan belajar mengaji dan bimbingan belajar ilmu tajwid melalui tahapan observasi, persiapan, serta pelaksanaan program bimbingan pada majelis ta'lim. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat menunjukkan adanya sikap antusias dan semangat belajar dalam memahami kajian kemuslimahan serta mampu memahami bacaan Al-qur'an sesuai dengan kaidah Ilmu tajwid dengan baik.

Kata kunci – Pembinaan, Kajian Kemuslimahan, Pengajian, Majelis Ta'lim

Abstract

Community service activities carried out at the ta'lim assembly in Langaleso village is an institution that provides non-formal education in the Islamic religious field by providing guidance through Muslim studies activities and learning to recite the Koran as a form of eradicating illiteracy of the Koran and cultivating a religious attitude in deepening the teachings of Islam properly. This service program aims to provide religious understanding and eradicate illiteracy of the Koran through Muslim study activities, Koran study guidance and Tajwid study guidance through the stages of observation, preparation and implementation of guidance programs at the Ta'lim assembly. The results of community service activities show that there is an enthusiastic attitude and enthusiasm for learning in understanding Muslim studies and being able to understand the reading of the Al-Qur'an in accordance with the rules of Tajweed science well.

Keywords – Development, Muslim Studies, Recitation, Ta'lim Council

PENDAHULUAN

Majelis Ta'lim merupakan salah satu wadah untuk menyalurkan kegiatan keagamaan melalui kajian-kajian kemuslimahan dan pengajian serta ruang untuk menjaga silaturahmi antara satu dan yang lainnya. Hadirnya Majelis Ta'lim dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk bisa belajar ilmu Agama serta dapat memenuhi kebutuhan rohaninya dengan mengedepankan sikap yang religious dalam hal meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah S.W.T. Majelis ta'lim merupakan suatu lembaga pendidikan dan pelatihan dalam mendalami, memahami, dan mempelajari pengetahuan keislaman yang memberi kemasalahatan bagi jamaah dan masyarakat (Nuraeni, 2020, 15). Isu-isu keagamaan di Indonesia belakangan telah menyebar ke wilayah majelis ta'lim. tidak sedikit majelis ta'lim mulai membentengi diri dari berbagai persoalan yang dinilai tidak islami, tidak ramah terhadap budaya Indonesia, dan anti toleransi. Hal demikian bertentangan dengan kenyataan umat Islam dan masyarakat Indonesia yang multikultural. Majelis ta'lim bahkan menjadi tempat perebutan dan penguatan pesan keislaman di tengah masyarakat. (Muhammad Rafii, 2022, 23).

Majelis ta'lim memiliki kegiatan rutin diantaranya adalah pengajian yang diisi oleh Ustadz dan Ustadzah biasanya pembahasannya terkait dengan ilmu fiqih, akidah, akhlak, pembacaan surah Yasin bersama, belajar mengaji dan ilmu tajwid. Majelis Ta'lim merupakan salah satu pusat pendidikan islam yang dapat membantu program pemerintah memberantas kebodohan dalam memahami Ilmu agama dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam kegiatan majelis ta'lim agar dapat menarik minat jemaah lebih banyak lagi dan menjadikannya sebagai alternatif pusat pendidikan Islam (Muhamad Arif Mustofa, 2016, 1). Bimbingan belajar al-qur'an dan ilmu tajwid merupakan salah satu program unggulan dalam masih ta'lim. Sebab masih banyak yang belum bisa mengaji dan khatam al-qur'an. Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang wajib untuk di ketahui dan dipahami isinya oleh semua umat Islam. sebagaimana kita ketahui bahwa Membaca dan memahami Al-Qur'an bagi seorang muslim adalah hal yang sangat penting, sebab dengan membaca setiap waktu, mempelajari isi kandungan dan memahaminya menandakan kecintaan seorang muslim terhadap Al-Qur'an (Muhsin, 2017).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa di wilayah pedesaan masih banyak para lansia yang belum bisa membaca al-qur'an dan dimudahkan dalam belajar huruf Arab sampai bisa membaca al-Qur'an (Muhammad Rafii, 2022), dan keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari antusias masyarakat Desa Mangunjaya yang kian hari terus bertambah dan memberi respon baik (Siti Fatimah, 2023). Berdasarkan hasil temuan pada program pengabdian menunjukkan bahwa masih banyak Jamaah pengajian yang belum bisa membaca al-Qur'an dan memahami ilmu tajwid dengan baik serta minimnya memahami perkara hukum islam dalam kesehariannya. Hal ini disebabkan karena masalah individual yang lebih mengedepankan rasa malu dibandingkan belajar ilmu agama. Oleh karena itu, tujuan kegiatan kajian dan bimbingan pengajian ini adalah untuk menumbuhkan semangat dan minat ibu-ibu jamaah majelis ta'lim agar memiliki jiwa antusias dalam belajar ilmu agama dan mengaji.

Kegiatan pembinaan dan bimbingan mengaji yaitu dengan menggunakan metode Iqro' serta membaca al-Qur'an melalui pola pembinaan ilmu tajwid secara terstruktur dan sistematis. Pola pembinaan mengacu pada pola dasar penerapan metode qiro'ah sebagai penguasaan huruf hijaiyyah, baris-harakat, huruf bersambung, dan ilmu tajwid. Kemudian dipahami, ditunjukkan, dibimbing, diulang, diuji, disederhanakan, dan digerakkan. Kegiatan ini telah berjalan dengan baik dan menghasilkan kontribusi penguatan aksara Al-Quran bagi jamaah majelis ta'lim (K et al., 2022, 336). Untuk kajian kemuslimahan dilaksanakan dengan mengedepankan dasar-dasar ilmu fiqh dengan pendekatan tauhid untuk lebih meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah S.W.T.

Kegiatan kajian kemuslimahan dan Pengajian rutinan majelis ta'lim di Desa Langaleso Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi, dilaksanakan setiap malam senin ba'da maghrib dan malam rabu pukul 19:30 menit. Kajian kemuslimahan dan pengajian diisi oleh tokoh-tokoh agama yaitu Siti Muslihah dan Dyah Rahmawati, yang merupakan seorang guru mengaji yang telah lama mengabdikan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

dirinya untuk menyerukan pada amal kebajikan dan mengajarkan ilmu agama kepada masyarakat melalui kegiatan majelis, private dan taman pengajian anak-anak di langaleso. Pada kegiatan majelis ta'lim ini masih banyak ditemukan jamaah baik usia muda ataupun lanjut belum bisa membaca al-qur'an dan minimnya pemahaman terkait hukum-hukum Islam. maka kegiatan binaan ini difokuskan pada bimbingan belajar mengaji dengan ilmu tajwid dan kajian kemuslimahan terkait hukum-hukum Islam. Program pembinaan ini mendapat respon yang positif dari berbagai kalangan baik yang masih muda ataupun usia lanjut, secara perlahan jamaah pengajian mulai bertambah dan semakin antusias untuk mau belajar ilmu agama serta belajar mengaji sesuai dengan kaidah ilmu tajwid yang baik dan benar.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu ceramah dan qiro'ah melalui pendekatan langsung dan berhadapan dengan para jamaah yang meliputi penyampaian isi materi dan bimbingan belajar al-qur'an serta tajwidnya secara aktif dan sistematis melalui beberapa tahapan:

1. Observasi

Kegiatan dalam tahap ini, diawali dengan melihat kondisi awal dilapangan terkait Kajian kemuslimahan dan Belajar mengaji pada Majelis ta'lim di Langaleso serta mengidentifikasi permasalahan apa yang terjadi. Selanjutnya meminta Izin untuk dapat melakukan kegiatan Pengabdian di tempat Tersebut.

2. Persiapan

Pada Tahap ini, Tim pengabdian mempersiapkan peralatan dan media pembelajaran yang dibutuhkan untuk melaksanakan program pembinaan kajian kemuslimahan dan pengajian rutinan pada majelis ta'lim Langaleso.

3. Pelaksanaan Program

Program ini dilaksanakan dilaksanakan melalui beberapa proses, yaitu

- a. Menyampaikan materi keagamaan terlebih dahulu
- b. Membagi pendamping pada setiap kelompok pada tahap belajar mengajinya
- c. Mengajarkan membaca iqro, al-qur'an dengan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan Judul "Pembinaan Kajian Kemuslimahan dan Pengajian Rutinan Pada Majelis Ta'lim Langaleso" ini dilaksanakan selama 2 kali pertemuan yaitu malam Minggu, 26 Mei 2024 ba'da magrib dan Rabu, 22 Mei 2024 ba'da isya' dengan tim yang berjumlah 3 orang. Pelaksanaan kegiatan dengan membagi ibu-ibu jamaah pengajian menjadi 2 kelompok yaitu kelompok iqro' dan al-qur'an.



Gambar 1.

Kajian kemuslimahan Pada Ibu-Ibu Jamaah Pengajian Majelis Ta'lim Langaleso

Pada gambar 1, Kegiatan berupa memberikan materi terkait tentang wanita muslimah dan jamaah sangat antusias dalam mendengarkan isi materi. Selain itu kegiatan pembinaan ini di buka dengan sesi Tanya jawab. Jamaah boleh menyampaikan apa saja terkait materi yang di bahas dan juga boleh shering tentang problem keagamaan Islam lainnya selain dari materi yang sedang di bahas.



Gambar 2.

Belajar Mengaji sesuai kaidah Ilmu tajwid pada Majelis Ta'lim Langaleso

Pada gambar 2 di atas, kegiatan pembinaan pada bimbingan belajar mengaji bagi ibu-ibu jamaah pengajian yang sama sekali belum bisa membaca al-qur'an. Sehingga pembelajaran dimulai dari iqro' dan belajar mengenal makharajul huruf sesuai. Bagi yang sudah al-qur'an yaitu dengan memperdalam ilmu tajwid sesuai dengan kaidah yang benar.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat diperoleh hasil bahwa, kegiatan bimbingan belajar mengaji pada ibu-ibu majelis ta'lim dapat berjalan dengan lancar dan mendapat respon serta antusias yang positif dari para jamaah pengajian. Sehingga kegiatan bimbingan ini dapat dilanjutkan sampai di tahap al-qur'an dengan pengenalan ilmu tajwid. Hal ini dapat diketahui dari cara ibu-ibu jamaah pengajian belajar membaca al-qur'an dengan penuh semangat dan tidak merasa lelah. Akan tetapi ada beberapa jamaah yang masih merasa malu untuk belajar di usia yang tak lagi muda. Kegiatan belajar mengaji ini difokuskan pada pengenalan huruf-huruf hijaiyyah dan bacaan mad bagi yang masih iqro' sedangkan untuk yang al-qur'an sudah mulai pada pengenalan ilmu tajwid secara mendalam. Selain itu, jamaah pengajian pada majelis ta'lim langaleso ini sangat merespon dengan pembinaan pada kegiatan kajian kemuslimahan, sebab minimnya pemahaman terhadap keagamaan dan hukum-hukum Islam, sehingga kajian ini mudah diterima oleh jamaah pengajian dan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi para jamaah pengajian di majelis ta'lim langaleso.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami dari Tim Pengabdian Masyarakat mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Dewan Ashatidz/Ashatidzah, tokoh-tokoh masyarakat, tokoh-tokoh agama, Majelis-Majelis Ta'lim di Langaleso dan juga kepada semua khalayak yang telah menerima kegiatan pengabdian kami dengan baik. Semoga artikel pengabdian ini bisa membawa manfaat dan keberkahan untuk kita sekalian dan bukan hanya berhenti sampai disini saja, namun dapat terus berlanjut sampai nanti pada waktu yang sudah tidak bisa ditentukan lagi. Sebab belajar ilmu pengetahuan dan ilmu agama itu tidak ada batasan usianya. Selagi ada waktu mari kita manfaatkan dengan sebaik-baiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Laeli, I. N. (2015). Pembinaan Agama Islam Bagi Ibu-Ibu Di Majelis Ta'lim Ukhuwah Insaniyah Desa Mernek Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap (Doctoral dissertation, IAIN).
- Muhsin, A. (2017). Peran Guru dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ Miftahul Ulum Nglele Sumobito. *Al-Murabbi*, 2(2), 275–290.
- Nuraeni, H. A. (2020). Pengembangan Manajemen Majelis Taklim Di Dki Jakarta. Gaung Persada Press.
- Rafii, Muhammd. (2023), Pembinaan Majelis Taklim Dalam Pengentasan Buta Aksara Arabdi Desa Pangedaran. Jambi: Lokomotif Abdimas. Diakses dari: <https://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id>
- Tuzakiyah, Siti Fatimah. Pembinaan Pengajian Rutin Majlis Taklim Di Desa Mangunjaya Bantar Gadung Kabupaten Sukabumi. Sukabumi: Al-Khidmah. <https://jurnal.staip.ac.id>